

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS BANTUL I

KARYA TULIS ILMIAH

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN
PADA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA



DISUSUN OLEH :

ANNISA CINTYANING TOHAS

41120037

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS BANTUL I

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ANNISA CINTYANING TOHAS

41120037

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririel K., Sp. OG : 
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Eduardus Raditya, Sp. OG : 
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Estya Dewi W., Sp. OG : 
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Disahkan oleh :

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA.

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN
TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS
BANTUL I**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016



Annisa Cinyaning Tohas

41120037

LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ANNISA CINTYANING TOHAS**

NIM : **41120037**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS BANTUL I

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyatakan,



Annisa Cintyaning Tohas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi di Puskesmas Bantul I “. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Eduardus Raditya, Sp.OG selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Estya Dewi W., Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
5. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam

pembuatan karya tulis ilmiah ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian.

6. Pihak Puskesmas Bantul I dan BPM Nuraini Rahmawati, S.SiT atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti dalam pelaksanaan pengambilan data untuk karya tulis ilmiah ini.
7. Toyib Hamidi, S.Pd, M.M., Dra. Aristini Sriyatun, saudara Arkanditya Putra Tohas, dan saudara Mandala Wahyu Isro'i selaku keluarga peneliti atas doa dan semangat yang diberikan kepada peneliti dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Oviechristy Khamelia Simanjuntak selaku rekan peneliti, yang senantiasa berjuang bersama dalam segala hal pada penelitian ini, saling memberi dukungan berupa doa, dan semangat dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
9. MELILIT (Ovie, Priska, Dewi, Yuli, Maria, Dika) sebagai sahabat yang selalu ada untuk membantu jalannya penelitian, menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan berupa doa, waktu, semangat, dan masukan yang membangun kepada peneliti..
10. Bayu, Iin, Yemima, dan Vmila yang menjadi teman seperjuangan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, dimulai dari awal persiapan sampai dengan tahap akhir yang selalu saling mendukung satu sama lain.
11. Rosita, Rara, Hani, Lala, Mia, dan Delphin yang memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

12. Semua akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan di Puskesmas Bantul I yang bersedia menyisihkan waktu untuk membantu peneliti sebagai subyek dalam penelitian.
13. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2012 yang selalu saling mendukung dan memberikan semangat
14. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Keluarga Berencana	7
2.1.1.1 Definisi	7
2.1.1.2 Tujuan Program KB	7

2.1.2 Kontrasepsi	8
2.1.2.1 Definisi	8
2.1.2.2 Jenis Kontrasepsi	9
2.1.2.2.1 Kontrasepsi Sederhana Tanpa Alat	9
2.1.2.2.2 Metode Kontrasepsi Sederhana Dengan Alat	10
2.1.2.2.3 Kontrasepsi Kimiawi	11
2.1.2.2.4 Kontrasepsi Mantap	12
2.1.2.2.5 Kontrasepsi Hormonal	12
2.1.2.3 Konsep Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	15
2.1.2.3.1 Jenis	15
2.1.2.3.2 Efektivitas (Pearl index)	15
2.1.2.3.3 Cara Kerja	16
2.1.2.3.4 Keuntungan Kontraseptif	16
2.1.2.3.5 Keuntungan Non-Kontraseptif	16
2.1.2.3.6 Efek Samping	17
2.1.2.3.7 Keterbatasan	17
2.1.2.3.8 Indikasi	18
2.1.2.3.9 Kontraindikasi	18
2.1.2.3.10 Waktu Mulai Menggunakan Suntikan 1 Bulan	19
2.1.3 Menstruasi	20
2.1.3.1 Definisi	20
2.1.3.2 Siklus Haid	21

2.1.3.3	Gangguan Haid	27
2.1.3.3.1	Gangguan Lama dan Jumlah Darah Haid	28
2.1.3.3.2	Gangguan Siklus Haid	29
2.1.3.3.3	Gangguan Lain yang Berhubungan Dengan Haid	30
2.1.3.4	Faktor-Faktor yang Menyebabkan Gangguan Menstruasi	32
2.2.	Landasan Teori	35
2.3.	Kerangka Konsep	36
2.4.	Hipotesis	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.5	Sampel Size (Perhitungan Besar Sampel)	41
3.6	Bahan dan Alat	41
3.7	Pelaksanaan Penelitian	42
3.8	Analisis Data	43
3.9	Etika Peneltian	43
3.10	Jadwal Penelitian	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Profil Puskesmas Bantul I	45
4.2.	Keadaan Geografi	

4.3. Hasil Penelitian	49
4.4. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Penyebab Menoragia	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2 Analisis Data	43
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1 Distribusi Gangguan Menstruasi	64
Tabel 4.2 Analisis <i>Pre-Test</i> Penggunaan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	64
Tabel 4.3 Analisis <i>Post-Test</i> Penggunaan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	65
Tabel 4.4 Analisis Bivariat Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aksis Hipotalamus-Hipofisis-Ovarium	21
Gambar 2.2 Perubahan-Perubahan Kadar Hormon	22
Gambar 2.3 Perubahan – Perubahan Endometrium dalam Siklus Haid	24
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pre-Eksperimental	38
Gambar 3.2 Pelaksanaan Penelitian	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Bantul I	47
Gambar 4.2 Distribusi Umur Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	50
Gambar 4.3 Distribusi Pendidikan Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	51
Gambar 4.4 Distribusi Pekerjaan Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	52
Gambar 4.5 Distribusi Jumlah Anak Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	53
Gambar 4.6 Distribusi Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Lain pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	54
Gambar 4.7 Distribusi Riwayat Jenis Kontrasepsi Lain pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	55
Gambar 4.8 Distribusi Pemakaian Terakhir Kontrasepsi Lain pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	56
Gambar 4.9 Distribusi Riwayat Lama Pemakaian Kontrasepsi Lain pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	57

Gambar 4.10 Distribusi Alasan Berhenti Pemakaian Kontrasepsi Lain pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan	58
Gambar 4.11 Distribusi Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 1 Bulanan	59
Gambar 4.12 Distribusi Lama Siklus Menstruasi	60
Gambar 4.13 Distribusi Lama Perdarahan Menstruasi	61
Gambar 4.14 Distribusi Banyak Darah Menstruasi	62
Gambar 4.15 Distribusi Lama Nyeri Haid	63
Gambar 4.16 Mekanisme Kontrasepsi Suntik 1 Bulan Menurunkan Dismenore.	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inform Consent	81
Lampiran 2. Kuisioner	82
Lampiran 3. Hasil Statistik	85
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	93
Lampiran 5. Surat Keterangan/Izin dari BAPPEDA Bantul	94
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	95

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia, sehingga pemerintah Indonesia mencanangkan program Keluarga Berencana dengan menggunakan kontrasepsi. Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan para akseptor di Indonesia, namun permasalahan yang masih dihadapi adalah efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik adalah gangguan menstruasi, seperti lama siklus menstruasi, lama perdarahan, banyak darah menstruasi dan lama nyeri pada saat menstruasi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui jenis gangguan menstruasi yang terbanyak terhadap penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan dan mengetahui kemungkinan penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan mempengaruhi kejadian gangguan menstruasi dari akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Puskesmas Bantul I tahun 2015.

Metode dan Subyek Penelitian : Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini disebut *One-Group Pretest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Puskesmas Bantul I pada tahun 2015. Jumlah sampel sebanyak 150.

Hasil Penelitian : Jenis gangguan menstruasi terbanyak adalah banyak darah hipomenorea (2% menjadi 54%). Lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, dan lama nyeri haid tetap dalam kategori normal. Siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (30,04 hari menjadi 27,71 hari), lama perdarahan menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (6,29 hari menjadi 6,17 hari), banyak darah menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan menurun (16,84 pad menjadi 15,45 pad), dan lama nyeri haid setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (1,19 hari menjadi 0,41 hari).

Kesimpulan : Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan adalah jumlah perdarahan menstruasi hipomenorea. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,000$), lama pendarahan menstruasi ($p=0,001$), banyak darah menstruasi ($p=0,000$), dan lama nyeri haid ($p=0,000$) di Puskesmas Bantul I.

Kata kunci : kontrasepsi suntik 1 bulan, lama siklus menstruasi, lama pendarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri haid

ABSTRACT

Background : Indonesia is the world's fourth most populous nations in the world, so that the Indonesian government launches a family planning program using contraceptives. Injectable contraceptives are the most widely used contraceptive acceptors in Indonesia, but the side effects, complications and contraceptive failure is still faced. One of them is menstrual disorders, such as menstrual cycle length, duration of bleeding, the amount of menstrual blood and long pain during menstruation.

Objective : To know what type of menstrual disorders which the most occurred for using of 1-month injectable contraceptives and to identify possibility uses 1-month injectable contraceptives which affect the incidence of menstrual disorders for the acceptors at Bantul I Health Center in 2015.

Subjects and Methods : This study used a pre-experimental design. The design used in this study is called One-Group Pretest - Posttest Design. The population in this study was all acceptors of 1-month injectable contraceptives at Bantul I Health Center in 2015. The number of samples is 150.

Results : The most types of menstrual disorders in 1-month injectable contraceptive users is hypomenorrhea (2% to 54%). The menstrual cycle length, duration of bleeding, the amount of menstrual blood and long pain during menstruation gets in normal categories. The menstrual cycle after using 1-month injectable contraceptives shorten (30,04 days to 27.71 days), duration of menstrual bleeding after using 1-month injectable contraceptives shorten (6,29 days to 6.17 days) , the amount of menstrual blood after using 1-month injectable contraceptives decreases (16,84 pad to 15.45 pad), and long pain after using 1-month injectable contraceptives shorten (1,19 days to 0.41 days).

Conclusion : The most types of menstrual disorders in 1-month injectable contraceptive users is hypomenorrhea. There is the effect for using of 1-month injectable contraceptives to the duration of menstrual cycle ($p = 0.000$), duration of menstrual bleeding ($p = 0.001$), the amount of menstrual blood ($p = 0.000$), and duration of menstrual pain ($p = 0.000$) in Bantul I Health Center.

Keywords : 1-month injectable contraceptives, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, the amount of menstrual blood, long menstrual pain

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia, sehingga pemerintah Indonesia mencanangkan program Keluarga Berencana dengan menggunakan kontrasepsi. Kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan para akseptor di Indonesia, namun permasalahan yang masih dihadapi adalah efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik adalah gangguan menstruasi, seperti lama siklus menstruasi, lama perdarahan, banyak darah menstruasi dan lama nyeri pada saat menstruasi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui jenis gangguan menstruasi yang terbanyak terhadap penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan dan mengetahui kemungkinan penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan mempengaruhi kejadian gangguan menstruasi dari akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Puskesmas Bantul I tahun 2015.

Metode dan Subyek Penelitian : Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini disebut *One-Group Pretest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Puskesmas Bantul I pada tahun 2015. Jumlah sampel sebanyak 150.

Hasil Penelitian : Jenis gangguan menstruasi terbanyak adalah banyak darah hipomenorea (2% menjadi 54%). Lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, dan lama nyeri haid tetap dalam kategori normal. Siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (30,04 hari menjadi 27,71 hari), lama perdarahan menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (6,29 hari menjadi 6,17 hari), banyak darah menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan menurun (16,84 pad menjadi 15,45 pad), dan lama nyeri haid setelah menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan memendek (1,19 hari menjadi 0,41 hari).

Kesimpulan : Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan adalah jumlah perdarahan menstruasi hipomenorea. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,000$), lama pendarahan menstruasi ($p=0,001$), banyak darah menstruasi ($p=0,000$), dan lama nyeri haid ($p=0,000$) di Puskesmas Bantul I.

Kata kunci : kontrasepsi suntik 1 bulan, lama siklus menstruasi, lama pendarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri haid

ABSTRACT

Background : Indonesia is the world's fourth most populous nations in the world, so that the Indonesian government launches a family planning program using contraceptives. Injectable contraceptives are the most widely used contraceptive acceptors in Indonesia, but the side effects, complications and contraceptive failure is still faced. One of them is menstrual disorders, such as menstrual cycle length, duration of bleeding, the amount of menstrual blood and long pain during menstruation.

Objective : To know what type of menstrual disorders which the most occurred for using of 1-month injectable contraceptives and to identify possibility uses 1-month injectable contraceptives which affect the incidence of menstrual disorders for the acceptors at Bantul I Health Center in 2015.

Subjects and Methods : This study used a pre-experimental design. The design used in this study is called One-Group Pretest - Posttest Design. The population in this study was all acceptors of 1-month injectable contraceptives at Bantul I Health Center in 2015. The number of samples is 150.

Results : The most types of menstrual disorders in 1-month injectable contraceptive users is hypomenorrhea (2% to 54%). The menstrual cycle length, duration of bleeding, the amount of menstrual blood and long pain during menstruation gets in normal categories. The menstrual cycle after using 1-month injectable contraceptives shorten (30,04 days to 27.71 days), duration of menstrual bleeding after using 1-month injectable contraceptives shorten (6,29 days to 6.17 days) , the amount of menstrual blood after using 1-month injectable contraceptives decreases (16,84 pad to 15.45 pad), and long pain after using 1-month injectable contraceptives shorten (1,19 days to 0.41 days).

Conclusion : The most types of menstrual disorders in 1-month injectable contraceptive users is hypomenorrhea. There is the effect for using of 1-month injectable contraceptives to the duration of menstrual cycle ($p = 0.000$), duration of menstrual bleeding ($p = 0.001$), the amount of menstrual blood ($p = 0.000$), and duration of menstrual pain ($p = 0.000$) in Bantul I Health Center.

Keywords : 1-month injectable contraceptives, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, the amount of menstrual blood, long menstrual pain

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 4 dengan jumlah penduduk 237.641.326 jiwa pada tahun 2010. Angka pertambahan penduduk di Indonesia saat ini sekitar 6,6 juta jiwa atau 1,3% pertahun sehingga Badan Pusat Statistik (BPS) mengasumsikan akan terjadi peningkatan jumlah penduduk menjadi 273 juta jiwa pada tahun 2025. Jumlah penduduk dapat dikurangi jika pemerintah berhasil menekan angka pertambahan penduduk menjadi 1% per tahun melalui program Keluarga Berencana (KB) (BPS, 2011)

Program KB merupakan salah satu program pemerintah yang pada awalnya diatur berdasarkan Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Keluarga Berencana merupakan program yang membantu pasangan suami istri untuk mengatur, mengontrol interval diantara kehamilan dan kelahiran dalam keluarga. (BKKBN, 2011)

Salah satu upaya dalam gerakan KB yakni menekan tingkat fertilitas atau mengatur dan menunda kehamilan. Upaya mengatur dan menunda kehamilan ini

dilakukan dengan kontrasepsi. Terdapat berbagai metode kontrasepsi meliputi IUD, suntik, pil, implant, kontap, kondom. (BKKBN, 2011)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada bulan Maret 2015 menyatakan bahwa jumlah peserta KB aktif sebanyak 1.577.593 peserta. Menurut metode penggunaannya pengguna KB terdiri dari pengguna KB suntik (52,03%), peserta pil (24,33%), peserta IUD (7,05%), peserta kondom (5,28%), peserta implant (9,66%), peserta MOW (1,53%), dan peserta MOP (0,12%). Data ini menunjukkan bahwa akseptor KB paling banyak memilih kontrasepsi suntik. (BKKBN, 2015)

Walaupun pada kenyataannya kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan para akseptor di Indonesia pada umumnya dan di Bantul pada khususnya, namun permasalahan yang masih dihadapi adalah efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi. Efek samping dari kontrasepsi suntik antara lain adanya kenaikan berat badan, penurunan libido, dan gangguan menstruasi. (Glasier, 2006)

Gangguan menstruasi menjadi efek kontrasepsi yang ingin diteliti oleh penulis, disini penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik satu bulanan terhadap gangguan menstruasi, dan akan lebih spesifik yaitu mengenai lama siklus menstruasi, lama perdarahan, banyaknya darah menstruasi dan lama nyeri pada saat menstruasi.

Puskesmas Bantul I dipilih oleh penulis untuk melakukan penelitiannya karena Bantul merupakan salah satu kabupaten di DIY yang mempunyai banyak

akseptor KB suntik. Terlihat dari data untuk kontrasepsi suntik di Bantul yang mencapai 49,28 % dari keseluruhan peserta KB di Bantul. Puskesmas juga merupakan unit pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat yang merupakan sarana pratama di masyarakat sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayannnya.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diajukan permasalahan:

1. Jenis gangguan menstruasi manakah yang paling banyak terjadi di akseptor kontrasepsi suntik satu bulan di Puskesmas Bantul I Yogyakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Bantul I Yogyakarta?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui jenis gangguan menstruasi yang terbanyak terhadap penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan.
2. Untuk mengetahui kemungkinan penggunaan kontrasepsi suntik satu bulan mempengaruhi kejadian gangguan menstruasi dari akseptor kontrasepsi suntik satu bulan

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Pasien dan Masyarakat awam

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pasien khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam pemilihan metode kontrasepsi

2. Bagi Tenaga Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penggunaan dan efek samping kontrasepsi suntik satu bulan dan dapat menerapkannya dalam memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu akseptor kontrasepsi ataupun calon akseptor kontrasepsi sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal dan pelayanan yang berkualitas

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan maupun referensi dunia pendidikan kedokteran dan peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai topik yang diangkat

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal suntik satu bulan dengan kejadian gangguan menstruasi

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

PENELITI	JUDUL	DESAIN	SUBYEK	HASIL
Ritonga, Baurlina. 2008	Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik di Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru	Deskriptif analitik dengan cross sectional	32 akseptor IUD dan 32 akseptor suntik	Terdapat perbedaan signifikan antara siklus menstruasi ibu dengan IUD dan kontrasepsi suntik ($P = 0,008$)
Ratna, Ikhwani. 2012	Perbedaan Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD dan Suntik Terhadap Siklus Haid Perempuan di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	Cross sectional	69 akseptor IUD dan 564 akseptor KB suntik	Terdapat perbedaan signifikan antara siklus menstruasi ibu dengan IUD dan kontrasepsi suntik ($P = 0,006$)
Veisi F, Zangeneh M. 2013	Perbandingan Dua Metode Kontrasepsi Suntik Depo-Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) dan Cyclofem	<i>Cross-sectional descriptive study</i>	125 akseptor DMPA dan 125 akseptor Cyclofem	Efek samping pada DMPA : Perdarahan tidak teratur (93.60%), kenaikan BB (48%), nyeri tulang (24%) dan vagina kering (10.40. efek samping pada cyclofem: perdarahan tidak teratur (65.60%), sakit kepala (14.4%) dan payudara sensitif (20%).
Antika, Dita A.	Hubungan Penggunaan KB Suntik dengan Siklus	<i>Cross-sectional</i>	50 akseptor	Terdapat hubungan antara penggunaan KB suntik

2014	Menstruasi pada Akseptor KB Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Ponjong I Gunungkidul	<i>design</i>	DMPA dan 30 akseptor Cyclofem	dengan siklus menstruasi. Siklus menstruasi untuk penggunaan Cyclofem : normal (31%) dan polimenorea (1,4%). Siklus menstruasi untuk DMPA : oligomenorea (5,6%) dan amenorea (56,3%). (p=0,05)
PENELITI	JUDUL	DESAIN	SUBYEK	HASIL
Octasari, Febria. 2014	Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan	<i>Cross-sectional design</i>	105 kasus 105 kontrol	Ada hubungan antara jenis kontrasepsi hormonal terhadap gangguan pola menstruasi ($p < 0,001$). Lama penggunaan kontrasepsi > 1 tahun kemungkinan untuk mengalami gangguan lama menstruasi lebih besar dari pada lama pengguna kontrasepsi ≤ 1 tahun. (p=0,002)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan adalah jumlah perdarahan menstruasi hipomenorea.
2. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap lama siklus menstruasi di Puskesmas Bantul I. ($p=0,000$)
3. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap lama perdarahan menstruasi di Puskesmas Bantul I. ($p=0,001$)
4. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap banyak darah menstruasi di Puskesmas Bantul I. ($p=0,000$)
5. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 1 bulan terhadap lama nyeri haid di Puskesmas Bantul I. ($p=0,000$)

5.2 Saran

1. Jika penelitian data sekunder (retrospektif) ini akan dilanjutkan atau diteliti kembali sebaiknya dilakukan penelitian perbandingan subyek antara semua akseptor kontrasepsi hormonal secara umum menggunakan desain pre-eksperimental prospektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Boy. 2005. *Atasi Nyeri Haid Dengan Herbal Alami*. Jakarta : Kompas
- Alam, S., Hakimi, Sembiring, I., Deliana, M., Lubis S. M. 2011. *School Performance in Pubertal Adolescents With Dysmenorrhea*. Tesis, Universitas Sumatera Utara
- Aldriana. N. 2012. *Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian KB AKDR di Puskesmas Rambah Samo I Informasi Tersebut Diharapkan Dapat Menjadi Pertimbangan Untuk Memperbaiki Pelayanan KB AKDR*. Jurnal Maternity and Maternal. Vol 1. No 2.
- Anggia, R. J. dan Mahmudah. 2012. *Hubungan Jenis dan Lama Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Gangguan Menstruasi di Bidan Praktek Swasta*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012 : 43-51
- Antika, D. 2014. *Hubungan Penggunaan KB Suntik dengan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Ponjong I Gunungkidul*. Thesis. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Anwar, M. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Bayer. 2008. *Mirena® (levonorgestrel-releasing intrauterine system)*. Finlandia : Bayer HealthCare Pharmaceuticals Inc

- Baziad, A. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Berek, J.S, 2002. Reproductive Physiologi. *In Berek & Novak's Gynecology*. 13th California: Lippincot William & Wilkins
- Biran, A. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- BKKBN. 2015. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : BKKBN
- BKKBN. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
- BPS, BKKBN. 2011. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta : BKKBN
- Dale DC, Federman DD, eds. Scientific American medicine. New York: Scientific American; 19973:III:9–3:III:10
- E. Tolley, Loza, S., Kafafi, L., Cummings, S.2005. *The impact of menstrual side effects on contraceptive discontinuation: findings from a longitudinal study in Cairo, Egypt*. Int Fam Plan Perspect; 31 (1); 15-23
- Ernawati, I. 2013. *Hubungan antara Tingkat Kepatuhan dengan Keberhasilan Akseptor KB Pil*. Jurnal Sain Med. Vol 5. No 2

Everett, S. 2007. *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual reproduktif*, Ed.2.

Penerjemah Nike Budhi Subekti. Jakarta: EGC

Ganiswara, S. 2007. *Obat Otonom. dalam Farmakologi dan Terapi ed.5*. Jakarta:

Depatremen farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera

Utara

Ganong, W. F. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22*. Jakarta: EGC

Glasier, A. & A. Gabbi. 2006. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*.

Jakarta : EGC

Hanafiah, M.J., 2009. Haid dan Siklusnya. In: Wiknjosastro, H. ed. *Ilmu Kandungan*

Edisi Kedua Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo

Hand, H. 2010. The Ups and Downs of The Menstrual Cycle. *Practice Nursing*,

21(9), 454 – 459

Harel Z. 2012. Dysmenorrhea in adolescents and young adults: an update on pharmacological treatments and management strategies, *Expert Opin Pharmacother*

13:2157–2170

Hartanto, H. 2009. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan

Ratna, I. 2012. *Perbedaan pengaruh penggunaan alat kontrasepsi iud dan suntik terhadap siklus haid perempuan di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Skripsi.

UIN Suska Riau

Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health/Center for Communication Programs. 2011. *Family Planning: a global handbook for providers 2011 Update*. Baltimore : WHO and USAID

Jones, Llewellyn. 2009. *Dasar-dasar obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : Hipokrates

Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika

Lasmana, Vera. 2012. *Hubungan penggunaan alat kontrasepsi KB suntik dengan gangguan siklus haid di wilayah kerja Puskesmas Rantau Tijing Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2012*. Skripsi. Universitas Malahayati Bandar Lampung

Lestari, Puji Erna. 2013. *Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB yang Menggunakan Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan di Desa Bajang Balong Ponorogo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Lucky, Taufika. 2015. *Buku Ajar Kependudukan & Pelayanan KB*. Jakarta : EGC

Manuaba, Ida. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Remaja Wanita*. Jakarta : EGC

Meilani, Niken. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Tramaya

Miller, L. & Notter, K. 2001. *Menstrual reduction with extended use of combination oral contraceptive pills*. The American College of Obstetricians and Gynecologists vol. 98 (5 pt 1): pp.771-778

Noor, M. Syahadatina. 2010. *Perbandingan Kejadian Dismenore Pada Akseptor Pil KB Kombinasi Dengan Akseptor Suntik KB 1 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasayangan*. Media Kesehat. Masy. Indones., Vol. 9 No. 1

Octasari, Febria. 2014. *Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara

Proverawati & Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha Medika

Ratna, Ikhwani. 2012. *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud Dan Suntik Terhadap Siklus Haid Perempuan Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ritonga, Baurlina. 2008. *Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik di Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru*. Skripsi. AkBid Sentral Padangsidempuan

Saifuddin, Abdul Bari. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saraswati, Wita. 2011. In: Rusni Mato. 2014. *Determinan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Pengguna Alat Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas*

Taraweang Kabupaten Pangkep. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 5
 Nomor 1

Simanjuntak, P. 2008. *Gangguan Haid dan Siklusnya*. Jakarta : PT Bina Pustaka
 Sarwono Prawirohardjo

Siswosudarmo, R. 2008. *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta : Pustaka Cendekia

Speroff L. & Fritz Marc A. 2011. *Clinical Gynecologic Endocrinology and Fertility 8th*
ed. Baltimore: Lippincott Williams Wilkins

Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*.
 Jakarta : Trans Info Media

Veisi F, Zangeneh M. 2013. *Comparison of Two Different Injectable Contraceptive*
Methods: Depo-medroxy Progesterone Acetate (DMPA) and Cyclofem. J Family
 Reprod Health 7 (3): pp.109-113

Wiknjosastro, H. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
 Prawirohardjo